

Sistem Pengendalian Manajemen: Optimalisasi Pengendalian Internal Pada Penjualan Barang Dagangan

Joys Oktavia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: joysoktavia12@gmail.com

Desfi Dwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: desfidwisulistiyana07@gmail.com

Hwihanus Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to evaluate the effectiveness of the internal control system for the sale of merchandise at Jazzy Souvenir Store. The approach used is a qualitative descriptive method with the application of data analysis techniques using triangulation. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. The analysis results indicate that the internal control system for the sale of merchandise at Jazzy Souvenir Store is not yet optimal, as evidenced by the lack of adequate organizational structure and the existence of dual functions in the execution of tasks and responsibilities. Additionally, negligence in inventory recording by store employees leads to discrepancies between the physical inventory of merchandise and the recorded inventory in the system.*

Keywords: *Jazzy Souvenir Shop, Internal Control, Sales of Merchandise.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap penjualan barang dagangan di Toko Jazzy Souvenir. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan penerapan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap penjualan barang dagangan di Toko Jazzy Souvenir masih belum optimal, ditandai oleh kurangnya struktur organisasi yang memadai dan masih adanya fungsi ganda dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, kelalaian dalam pencatatan persediaan oleh karyawan toko menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah fisik persediaan barang dagangan dengan stok yang tercatat dalam sistem.

Kata Kunci: Toko Jazzy Souvenir, Pengendalian Internal, Penjualan Barang Dagang.

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang terus berkembang, implementasi sistem pengendalian manajemen menjadi krusial bagi kesuksesan suatu organisasi. Penjualan barang dagangan sebagai salah satu aktivitas utama dalam sebuah perusahaan menuntut pengelolaan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis dan optimalisasi Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), khususnya pada aspek pengendalian internal dalam konteks penjualan barang dagangan.

Sistem, pada dasarnya, merupakan kumpulan elemen yang saling terkait, bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu

rangkaian metode dan prosedur yang dirancang untuk menghimpun, mengelompokkan, merangkum, dan melaporkan informasi keuangan dan operasional perusahaan. Tujuan dari sistem ini adalah memudahkan manajemen dalam pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2017).

Pentingnya Sistem Pengendalian Manajemen sebagai suatu kerangka kerja yang menyeluruh dalam mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengukur kinerja organisasi telah menjadi pokok bahasan yang mendalam dalam literatur manajemen. Dengan mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam konteks penjualan barang dagangan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana Sistem Pengendalian Manajemen dapat dioptimalkan secara spesifik untuk mencapai pengendalian internal yang kuat.

Pengendalian internal, menurut definisi dari (C.S. Warren, 2017), merujuk pada kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan ketepatan informasi bisnis, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Tujuan dari pengendalian internal ini adalah memberikan keyakinan yang wajar bahwa operasi dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan spesifik, menyajikan laporan keuangan yang akurat, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Penjualan barang dagangan sebagai salah satu unsur utama pendapatan perusahaan menuntut kehati-hatian dalam pengelolaannya, mulai dari proses penjualan hingga pengawasan terhadap inventaris. Dalam konteks ini, pengendalian internal menjadi penentu keberhasilan, mengingat risiko-risiko yang terkait dengan potensi kehilangan pendapatan, kegagalan pengiriman barang, hingga keamanan data pelanggan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fernando, 2016) pada PT. Meskom Argo Sarimas menyimpulkan bahwa pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan dan kebijakan pengendalian internal persediaan sudah berjalan cukup efektif. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Irna et.al. 2016) terkait sistem pengendalian intern persediaan obat di Rumah Sakit Anak Astrini Wonogiri menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian telah efektif, meskipun masih terdapat kekurangan, yakni ketiadaan pemisahan tugas.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan di CV. Sumber Alam Sejahtera, sebagaimana dilaporkan oleh (Fitri & Erni, 2017), mengungkapkan bahwa unsur-unsur dalam pengendalian intern di CV. Sumber Alam Sejahtera belum berjalan dengan baik, terutama dalam fungsi penerimaan dan penyimpanan yang masih dipegang oleh satu fungsi, mengakibatkan kurangnya ketelitian karyawan dalam pencatatan. Di tempat lain, penelitian yang dilakukan oleh Suprajitno (2018) di PT. Surya Indah Kebumen menyatakan bahwa pengendalian internal di perusahaan tersebut belum optimal karena belum menggunakan formulir bernomor urut

tercetak dan adanya kekurangan dalam efektivitas fungsi-fungsi terkait.

Dengan pesatnya perkembangan era globalisasi saat ini, banyak perusahaan besar dan usaha kecil menengah (UKM) menghadapi persaingan yang sangat sengit. Terutama dalam bidang teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, peningkatan dan kemudahan terjadi, salah satunya terlihat dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan barang di perusahaan. Persediaan memainkan peran krusial dalam kelancaran kegiatan usaha perusahaan dagang, dan era ini menuntut perusahaan untuk menjaga persediaan dengan lebih cermat. Pengendalian internal menjadi kunci penting dalam upaya mengurangi risiko selisih, kehilangan barang, dan potensi kecurangan.

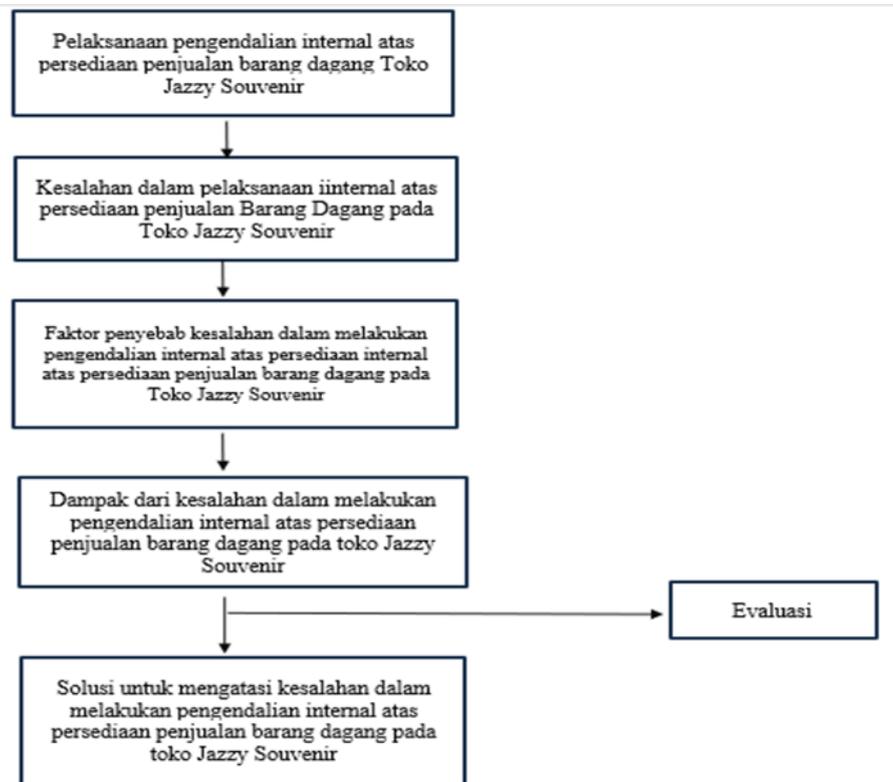
Salah satu contoh usaha yang menghadapi tantangan tersebut adalah Toko Jazzy Souvenir, sebuah bisnis keluarga yang bergerak di bidang perdagangan souvenir dan undangan. Meskipun Toko Jazzy Souvenir menerapkan sistem pengendalian internal dengan membentuk struktur organisasi, menerapkan sistem wewenang, dan menggunakan prosedur pencatatan menggunakan sistem perpetual dan stok opname, namun masih terdapat ketidaksesuaian antara stok persediaan barang dagang fisik dengan stok yang tercatat dalam sistem persediaan. Kendala ini menjadi permasalahan yang perlu dipecahkan oleh Toko Jazzy Souvenir, tetapi hingga kini belum diketahui penyebab dari kesalahan tersebut.

Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen dalam mengoptimalkan pengendalian internal pada penjualan barang dagangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teori manajemen dan praktik bisnis, serta menjadi dasar bagi perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kinerja mereka di pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengusung desain penelitian studi kasus, sebagaimana didefinisikan oleh Gunawan (2015), yang melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap fenomena kontemporer secara menyeluruh dan dalam kondisi sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi yang dilakukan secara teliti dengan pencatatan sistematis, sebagaimana saran dari Arikunto (2002). Selain itu, wawancara dilakukan melalui pertukaran verbal tatap muka melibatkan dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, sesuai pendekatan yang diuraikan oleh Setyadin (2005). Metodologi penelitian juga mencakup teknik dokumentasi, yang merekam peristiwa masa lalu dalam

bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi berperan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007). Proses penelitian mengikuti langkah-langkah yang tertera secara berikut:



Gambar. 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Toko Jazzy Souvenir, dapat disimpulkan bahwa implementasi pengendalian internal di toko ini melibatkan aspek-aspek seperti struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, otorisasi oleh pimpinan, serta ketertiban dalam melaksanakan stok opname. Menurut informasi yang diperoleh baik melalui wawancara tertulis maupun langsung, pengendalian internal yang diterapkan di Toko Jazzy Souvenir dinilai sudah berjalan cukup baik, terutama mengingat sifat usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Struktur organisasi dianggap memadai tanpa perlu mengikuti standar perusahaan besar, meskipun terdapat beberapa kebijakan yang menimbulkan ketidaksesuaian tugas dan tanggung jawab, seperti partisipasi bagian gudang dalam fungsi toko.

Dalam hal bukti transaksi, proses otorisasi oleh pimpinan, yang dalam hal ini adalah pemilik Toko, dianggap sudah berjalan baik sehingga setiap transaksi baik masuk maupun keluar dapat diketahui oleh pemilik. Meskipun demikian, terdapat catatan bahwa nota transaksi

di Toko Jazzy Souvenir masih menggunakan pencatatan manual yang diurutkan sesuai dengan penjualan harian.

Adapun metode penjualan barang dagang yang diterapkan adalah metode FIFO, yang berarti barang yang dijual kepada pelanggan diambil dari persediaan barang yang pertama kali masuk. Selain itu, Toko Jazzy Souvenir menggunakan metode perpetual dalam pencatatan, di mana setiap transaksi yang melibatkan persediaan selalu diperbarui secara teratur.



Gambar. 2

Dalam struktur organisasi perusahaan, setiap personel memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik. Sebagai direktur atau pemilik perusahaan, individu tersebut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan perusahaan, kelancaran operasional, serta perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan perusahaan. Bagian keuangan dan administrasi memiliki tanggung jawab dalam perencanaan cash flow, pencatatan penerimaan dan pengeluaran harian, pembuatan laporan keuangan berkala, dan menjalankan fungsi administrasi perusahaan, termasuk mengkalkulasi orderan. Bagian produksi memiliki tanggung jawab terhadap kualitas, ketepatan waktu, dan kelancaran seluruh kegiatan produksi, serta mengkoordinasi antara bagian pracetak, cetak, dan finishing. Bagian pemasaran dan humas merencanakan serta melaksanakan strategi pemasaran, bertanggung jawab atas pencapaian target pemasaran, serta melakukan proof hasil setting dan aktivitas humas. Bagian pracetak bertanggung jawab atas kualitas dan ketepatan waktu dalam menyiapkan setting, desain, film, dan master. Bagian cetak bertanggung jawab atas kualitas dan ketepatan waktu hasil cetakan, serta menjaga kebersihan dan kelancaran peralatan cetak. Terakhir, bagian finishing bertanggung jawab atas penyelesaian akhir setiap order cetakan, termasuk pemotongan, penjilidan, dan pengepakan. Dengan demikian, setiap bagian memainkan peran kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keberhasilan operasional perusahaan.

Dalam sistem dan prosedur persediaan penjualan dan pembelian barang dagangan di Toko Jazzy Souvenir, setiap transaksi memerlukan otorisasi dari pimpinan. Pimpinan atau

bagian penjualan bertindak sebagai penerima dan pembeli barang untuk persediaan. Tugas ini diikuti dengan pembuatan bukti nota transaksi sebanyak tiga lembar (asli, copy, dan surat jalan). Dua lembar (asli dan surat jalan) diserahkan ke bagian toko untuk pengambilan barang orderan. Jika barang tidak tersedia di toko, nota diserahkan ke gudang bersama bukti pengambilan barang untuk mencatat di bagian gudang. Barang kemudian diantarkan ke pelanggan dengan disertai nota penjualan dan surat jalan. Salinan nota diserahkan ke bagian administrasi untuk input data penjualan pada sistem yang disediakan.

Pencatatan persediaan di Toko Jazzy Souvenir menggunakan sistem perpetual, di mana catatan diperbarui setiap kali terjadi transaksi pembelian, penjualan, retur, atau yang terkait dengan persediaan barang dagang. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan keakuratan jumlah persediaan, dan secara periodik dilakukan perhitungan fisik pada stok persediaan Toko Jazzy Souvenir.

Dilapangan, terlihat bahwa kurangnya akurasi dari para karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Situasi ini muncul karena adanya beragam jenis barang dengan merek dan ukuran yang sangat bervariasi. Selain itu, penggunaan nota penjualan manual yang ditulis tangan juga turut berkontribusi, terkadang menyebabkan ketidaksesuaian antara nama barang yang dicatat dalam nota pembelian dengan nama barang yang terdaftar di sistem komputer. Hal ini mengakibatkan ketidakakuratan dalam pemotongan stok barang.

Kelemahan lainnya terletak pada kurangnya struktur yang terorganisir dengan baik, menyebabkan tugas dan tanggung jawab di setiap fungsi tidak dapat dijalankan secara efisien. Kondisi ini dipicu oleh kurangnya pemisahan antara fungsi gudang dan fungsi pegawai toko, mengakibatkan tidak efisiennya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di setiap bagian.

Dengan kata lain, kepemimpinan beroperasi secara individu dalam proses penilaian, dan tidak ada dukungan yang diterima oleh pimpinan dalam memberikan masukan atau melakukan pemeriksaan untuk mendukung fungsi pengendalian, yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ganda dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan Toko Jazzy Souvenir masih ada, dan hal ini menjadi penyebab salah satu masalah seperti selisih atau kesalahan dalam stok persediaan barang dagang.

Oleh karena itu, seharusnya Toko Jazzy Souvenir mempertimbangkan untuk memisahkan tugas dan tanggung jawab di antara fungsi pencatatan gudang dan fungsi toko. Meskipun usaha ini termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penting untuk memberikan perhatian terhadap fungsi setiap karyawan. Selain itu, perlu dilakukan pencocokan fisik aset dengan sistem secara berkala, meskipun pada dasarnya

dilakukan setahun sekali, guna menjaga dan memverifikasi ketelitian serta keandalan catatan akuntansi.

Meskipun Toko Jazzy Souvenir masih menggunakan sistem manual dalam operasional nota transaksi dan dokumennya, namun laporan dan arsip dokumen telah diperbarui dengan sistem komputerisasi. Oleh karena itu, penulis mengusulkan pengembangan sistem komputerisasi, khususnya untuk persediaan penjualan barang dagang. Penggunaan akun pada jenis barang dianggap penting karena toko memiliki inventaris yang sangat beragam dalam nama, jenis, dan ukuran. Hal ini bertujuan untuk mengurangi potensi kesalahan dalam pengambilan barang orderan dan mempermudah pencatatan input dan output barang.

Dalam pelaksanaan penerimaan orderan dan pembelian, kepemilikan penuh oleh pimpinan di Toko Jazzy Souvenir tanpa adanya pemeriksaan terhadap tugas karyawan dapat menyebabkan kurangnya kehati-hatian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pimpinan toko tetap melakukan pemeriksaan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan untuk memastikan ketaatan pada aturan yang ada.

Untuk mendukung pimpinan dalam menilai apakah sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan menjaga kelancaran usaha, peneliti merekomendasikan pelaksanaan audit internal di Toko Jazzy Souvenir. Dengan adanya audit internal, pimpinan toko dapat memperoleh banyak manfaat yang berguna untuk meningkatkan efektivitas operasional dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal terkait penerapan sistem pengendalian internal pada Toko Jazzy Souvenir. Pertama, penerapan sistem pengendalian internal belum dapat dikategorikan sebagai baik karena kurangnya struktur organisasi yang memadai dan masih adanya fungsi ganda dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Kedua, pelaksanaan pengendalian internal terkait penjualan barang dagang belum berjalan dengan tepat dan efektif, sehingga terdapat selisih antara pencatatan dengan bukti fisik barang yang ada. Ketidaksesuaian barang orderan dengan barang yang diinput dan dioutput ke komputer juga menjadi tantangan karena banyaknya barang dengan nama, jenis, dan ukuran yang hampir serupa. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam struktur organisasi dan peningkatan efektivitas pengendalian internal untuk meminimalkan kesalahan dan ketidaksesuaian yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional Toko Jazzy Souvenir.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2004), *Pengantar Akuntansi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Fernando, J. (2016). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt. Meskom Agro Sarimas Divisi Amdk (Air Minum Dalam Kemasan)*, ISSN, 2541-3023.
- Gunawan, I. (2015), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Noviantika, D. & Siswanti, T. (2023). Analisis Perbandingan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Teori Coso Pada Pt. Mitra Adiperkasa Tbk Periode Agustus 2020-April 2021, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 3(2).
- Putra, R.E, (2018) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus CV. Celine Production), *Jurnal EQUILIBRIA*, 5(2)
- Rahayu, I. D & Trimurti & Chomsatu, Y. (2016,) *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat DiRumah Sakit Anak Astrini Wonogiri*, ISSN, 2337-4349
- Soemarso, S.R. (2004) *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima (Revisi), Salemba Empat, Jakarta.
- Suprajitno, D. (2008), *Sistem Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku Pada PT Surya Indah Kebumen*, *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 7.
- Warren, C.S. (2009), *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Wildana, F. N., & Utami, E. U. S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan atas Barang Dagang pada CV. Sumber Alam Sejahtera Tegal. *Jurnal MONEX*, 6(2), 13–21.